

BAB III
MATERI DAN METODE PENELITIAN

BAB III

MATERI DAN METODE PENELITIAN

III. 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat minggu mulai tanggal 24 Oktober 2002 dan berakhir pada tanggal 21 November 2002 di Desa Klotok, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur dan di Laboratorium Pakan Ternak Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya.

III. 2. Materi Penelitian

Penelitian ini menggunakan 40 ekor ayam arab yang berumur 9 bulan dengan berat badan rata-rata 1400-1600 g milik bapak Kardji yang tinggal di desa Klotok, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban. Bahan ransum yang digunakan pada penelitian ini adalah konsentrat (pakan CP-124 produksi PT. Charoen Pokphand), jagung, dan dedak dengan perbandingan 2 : 4 : 4.

III. 3. Alat dan Bahan Penelitian

Kandang yang digunakan dalam penelitian ini adalah kandang baterai yang terbuat dari anyaman bambu dengan suhu $\pm 35^{\circ}$ C.

Peralatan yang dipakai dalam penelitian ini meliputi spuit tuberkulin, alat-alat pencatat, alat dokumentasi, dan timbangan sartorius.

Sedangkan bahan-bahan yang dipakai dalam penelitian ini adalah ayam arab, pakan ayam (konsentrat, jagung, dedak), hormon estrogen sintetis yaitu *ethinyl estradiol* (*Ovalumon*, *Wonder*), larutan P_z , dan alkohol 70 %.

III. 4. Metode Penelitian

Sejumlah 40 ekor ayam arab berumur 9 bulan dibagi secara acak untuk mendapat perlakuan selama 4 minggu, mulai minggu pertama ayam mendapat perlakuan penyuntikan untuk diamati produksi telur dan berat telurnya.

Ke-40 ayam arab tersebut dibagi dalam 4 kelompok perlakuan yang diberi nomor kode sesuai dengan kelompok perlakuan, yaitu :

- Kelompok (P0) : Kontrol, diinjeksi dengan P_z 0,1 ml
- Kelompok (P1) : diinjeksi dengan *Ethinyl estradiol* 0,1 ml
- Kelompok (P2) : diinjeksi dengan *Ethinyl estradiol* 0,15 ml
- Kelompok (P3) : diinjeksi dengan *Ethinyl estradiol* 0,2 ml

Injeksi dilakukan 1 minggu 2 kali selama 4 minggu. Ayam-ayam arab dalam penelitian ini diinjeksi sesuai dengan kelompok perlakuan masing-masing secara subcutan di daerah leher.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mencatat produksi telur perminggu selama 4 minggu, sedangkan penimbangan telur ayam dilakukan tiap minggu selama 4 minggu dengan sistem random. Tiap perlakuan diambil 5 butir telur secara random perminggunya untuk kemudian ditimbang.

III. 5. Parameter Penelitian

Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah produksi telur dan berat telur ayam arab selama 4 minggu.

III. 6. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan dan 10 ulangan.

III. 7. Analisis Data

Pengolahan data hasil penelitian ini menggunakan analisis varian (anava) berdasarkan Rancangan Acak Lengkap, apabila terdapat perbedaan maka dilanjutkan dengan uji BNP 5 % (Kusriningrum, 1989).